

Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) Terhadap Profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022

Elisabeth Berliana Sihombing¹⁾
Jhonny Marbun²⁾

¹⁾ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, elisabethsihombing17@gmail.com, Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy Kampus, Kukusan, Beji, 16425, Depok, Indonesia

²⁾ Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, jhonny.marbun@akuntansi.pnj.ac.id, Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy Kampus, Kukusan, Beji, 16425, Depok, Indonesia

ABSTRACT

Bank's profitability is very important because it shows the quality of bank performance. High profitability will improve bank performance in carrying out its functions and roles in the economy, which one of its roles is as financial intermediaries. The ability of banks to generate profits is determined by various factors, both bank-specific and macroeconomic factors. This study aims to examine the effect of internal factors (bank-specific) such as Loan to Deposit Ratio (LDR), and Impairment on Financial Assets (CKPN) and also external factors (macroeconomic) such as BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) on the profitability of PT. Bank Tabungan Negara. Bank profitability is measured by using the Return on Asset (ROA). This study used secondary data obtained from economic report by Bank Indonesia and quarterly financial reports that were published on the official website of Bank Tabungan Negara period 2016-2022. The analytical method used is multiple linear regression with a significance level 5%. The results of this study showed that LDR and BI7DRR partially have no significant effect on profitability and CKPN partially has a significant negative effect on profitability. Meanwhile, simultaneously, LDR, CKPN, and BI7DRR showed a significant effect on profitability.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio (LDR); Impairment on Financial Assets (CKPN); BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR); Return On Asset (ROA); Profitability*

ABSTRAK

Kemampuan bank dalam menghasilkan laba sangatlah penting karena menunjukkan kesuksesan kinerja suatu bank. Profitabilitas yang tinggi akan memaksimalkan bank dalam menjalankan fungsi dan perannya dalam perekonomian; dimana salah satu perannya adalah sebagai lembaga intermediasi. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor; baik faktor bank-specific dan makroekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal (*bank-specific*) yaitu, *Loan to Deposit Ratio* (LDR); dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) serta faktor eksternal (makroekonomi) yaitu *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) terhadap profitabilitas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Profitabilitas bank diukur dengan menggunakan variabel Return On Asset (ROA).

¹ Corresponding author. E-mail: elisabethsihombing17@gmail.com

²

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan perekonomian Bank Indonesia dan laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan di halaman resmi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2016-2022. Data diuji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LDR dan BI7DRR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan CKPN secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan, LDR, CKPN, dan BI7DRR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata-Kata Kunci: *Loan to Deposit Ratio (LDR); Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR); Return On Asset (ROA); Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kinerja ekonomi berkaitan erat dengan sektor keuangannya. Peran bank umum sangatlah penting dalam perekonomian, dimana stabilitasnya penting bagi sistem keuangan (Nuhui et al., 2017). Pertumbuhan ekonomi yang pesat sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik atas kinerja sistem perbankan. Kinerja bank yang optimal tidak hanya bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga bagi bank itu sendiri dalam menarik investor. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur untuk menilai suatu perusahaan dimana kondisi keuangan yang baik akan lebih menarik perhatian investor (Sunarwan, 2015).

Sebagai *financial intermediary* bank memiliki peranan dalam menghubungkan pihak yang berkelebihan dana atau surplus spending unit dengan pihak yang berkekurangan dana atau defisit spending unit. Keberhasilan bank dalam memenuhi perannya sejalan dengan kinerjanya. Profitabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan laba adalah salah satu indikator yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan bank.

Keadaan ekonomi yang menurun seperti yang terjadi pada masa pandemi 2020-2021 berdampak pada kinerja keuangan bank, hal tersebut tercermin pada profitabilitas sejumlah bank yang menurun selama tahun 2020. . Begitu pun yang dialami bank BUMN. Di Indonesia sendiri ada empat Bank Umum BUMN yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri. Dimana pada akhir tahun 2020, hanya Bank BTN yang mampu

mencatatkan pertumbuhan laba diantara ketiga bank BUMN lainnya.

Rasio *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Menurut Nugrah & Manda (2021) ROA menunjukkan kemampuan aset yang dimiliki bank dalam dalam menghasilkan laba. Kenaikan ataupun penurunan laba yang dialami oleh bank dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugrah & Manda (2021) dan (Nuhui et al., 2017) profitabilitas bank dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun menurut Al-Homaidi et al. (2020) faktor penentu profitabilitas bank dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal dimana faktor internal biasanya disebut sebagai *bank-specific* dan faktor internal disebut faktor *macro-economic*.

Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko utama bank karena tingkat likuiditas akan sangat mempengaruhi kinerja dari suatu bank. Bank perlu mengelola dana serta modal yang dimilikinya dengan baik agar mampu menghasilkan profit secara maksimal serta menjaga likuiditasnya pada tingkat yang sehat.

Kemungkinan akan peningkatan risiko kredit pada keadaan ekonomi yang menurun membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan sejumlah kebijakan, salah satunya adalah pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Peningkatan pembentukan CKPN menambah beban bank karena bertambahnya jumlah dana yang harus dicadangkan. Risiko kredit yang meningkat akan

menyebabkan peningkatan CKPN yang adalah beban bagi (Bank Indonesia, 2021).

Profitabilitas bank juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari luar bank salah satunya adalah suku bunga acuan Bank Indonesia. Suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau yang disebut BI7DRR merupakan salah satu elemen kebijakan moneter yang digunakan Bank Indonesia guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter sangat penting dalam perekonomian. Setiap kebijakan yang dibuat oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan perbankan dilakukan untuk dapat terus mendorong kinerja baik bank.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana faktor eksternal dan internal mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana hubungan faktor internal yaitu LDR dan CKPN dan faktor internal yaitu BI7DRR dengan profitabilitas. Secara khusus, penelitian ini membahas tujuan berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas Bank BTN.
- Untuk mengetahui pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap profitabilitas Bank BTN.
- Untuk mengetahui pengaruh *BI-7 Days Reverse Repo Rate* (BI7DRR) terhadap profitabilitas Bank BTN.
- Untuk mengetahui pengaruh LDR, CKPN, dan BI7DRR secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank BTN.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sangatlah bermanfaat bagi manajemen bank dalam membuat keputusan yang tepat. Pemahaman akan faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank sangatlah penting tidak hanya bagi manajemen bank, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan lainnya seperti pemegang saham,

bank sentral, asosiasi bankir, pemerintah dan otoritas keuangan lainnya (Nuhui et al., 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas yang dilakukannya dalam suatu periode, dimana tingkat laba yang dihasilkan dipengaruhi oleh kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan yang bersangkutan. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba sangatlah penting karena menunjukkan kesuksesan kinerja bank.

Menurut Tan & Floros (2012) terdapat tiga kelompok determinan yang mempengaruhi profitabilitas perbankan di Cina, yaitu *bank-specific*, *industry-specific* dan variabel makroekonomi. Adapun pendapat Nuhui et al. (2017), kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor bank-specific dianggap sebagai faktor internal karena berasal dari dalam bank itu sendiri. Menurut Guru dalam Nugrah & Manda (2021), faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen seperti kebijakan manajemen itu sendiri dalam mengelola bank. Makroekonomi merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja bank karena berasal dari lingkungan luar bank. Sedangkan, faktor eksternal merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen bank seperti, tingkat inflasi, suku bunga, regulasi/kebijakan, pertumbuhan dan struktur pasar.

Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang dapat diperoleh oleh suatu perusahaan atas kemampuannya mengelola aset yang dimilikinya. Berdasarkan SE Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, adapun cara menghitung Return On Asset (ROA) dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya atas penarikan dana oleh para deposan. Bank perlu mengelola dana dan modalnya dengan baik agar terdapat aktiva lancar

dan aktiva lain yang bersifat likuid yang dapat digunakan bank dalam memenuhi kebutuhan dananya. Berdasarkan SE Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Penurunan Kerugian Nilai (CKPN) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas aset. Pembentukan CKPN oleh bank dilakukan untuk mengantisipasi

adanya aset yang bermasalah (Mawardi, 2016:3). Adapun rumus untuk mencari rasio CKPN berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember adalah sebagai berikut:

$$\text{CKPN} = \frac{\text{CKPN Aset Keuangan}}{\text{Total Aset Produktif}}$$

BI-7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR)

BI7DRR merupakan kebijakan suku bunga baru yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. BI7DRR secara cepat dapat memengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. BI7DRR merupakan salah satu upaya Bank Indonesia dalam memperkuat efektivitas kebijakan untuk mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan.

Gap Penelitian

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mawardi (2016), Hirindu & Kushani (2017), Dewi et al. (2016), dan (Sutriani & Fermayan, 2018) terkait pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap ROA. Adapun dari kelima penelitian tersebut dua diantaranya menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2016) dan Sutriani & Fermayan (2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sumbayak & Manda (2020) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Hirindu & Kushani (2017) menemukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2016) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Perbedaan-perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut membuat hal ini layak untuk diteliti kembali.

Kemudian berkaitan dengan variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2016) dan Sutriani & Fermayan (2018) menyatakan bahwa CKPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Rahayu (2019) menunjukkan bahwa CKPN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe & Nofryanti (2017) menyatakan bahwa CKPN tidak berpengaruh terhadap ROA. Perbedaan-perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut membuat hal ini layak untuk diteliti kembali.

Adapun penelitian terdahulu yang menguji pengaruh suku bunga acuan BI terhadap profitabilitas bank menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Prastowo et al. (2018) menyatakan bahwa BI rate berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Berbeda dengan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati et al. (2018) menunjukkan bahwa BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Sasmita et al. (2019) menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank. Berbeda dengan pendapat-pendapat sebelumnya penelitian oleh Nugrah & Manda (2021) dan Esra (2018) menunjukkan bahwa suku bunga acuan BI tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan jenis datanya yang berbentuk angka atau numerik, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Bank BTN dan juga laporan Bank Indonesia yang seluruh variabelnya dinyatakan dalam bentuk rasio.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, studi dokumentasi dan riset internet. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Data diolah dengan dengan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 26. Sebelum dilakukan regresi linear berganda, terlebih dahulu data yang digunakan diuji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,30471963
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,099
	Negative	-,165
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : *Output SPSS Versi 26*

Berdasarkan hasil output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah sebesar 0,122 yaitu lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal dan model regresi dipastikan terbebas dari gejala normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LDR (X1)	,404	2,475
CKPN (X2)	,488	2,051
BI7DRR (X3)	,303	3,302

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10, yaitu LDR sebesar 0,404, CKPN sebesar 0,488, dan BI7DRR sebesar 0,302. Adapun juga nilai VIF dari ketiga variabel adalah

lebih kecil dari 10, yaitu LDR sebesar 2,475, CKPN sebesar 2,051, dan BI7DRR sebesar 3,302. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas dan layak untuk digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-1,330	,200
LDR (X1)	1,375	,186
CKPN (X2)	,684	,502
BI7DRR (X3)	-,128	,900

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil output Uji Glejser, dapat dilihat bahwa nilai Sig. dari ketiga variabel independen adalah lebih besar dari 0,05, yaitu LDR sebesar 0,186, CKPN sebesar 0,502, dan

BI7DRR sebesar 0,900. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini dan model regresi layak untuk digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,08556
Cases < Test Value	11
Cases >= Test Value	11
Total Cases	22
Number of Runs	9
Z	-1,092
Asymp. Sig. (2-tailed)	,275

a. Median

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil *output Run Test*, dapat dilihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari hasil *Run test* model regresi pada penelitian ini adalah sebesar 0.275 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka

dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	3,145	1,110
	LDR (X1)	-,006	,012
	CKPN (X2)	-,286	,067
	BI7DRR (X3)	-,166	,150
a. Dependent Variable: ROA (Y)			

Sumber : *Output SPSS* Versi 26

Berdasarkan output terkait hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas, adapun

persamaan regresi pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y \text{ (ROA)} = 3,145 - 0,006 \text{ (LDR)} - 0,286 \text{ (CKPN)} - 0,166 \text{ (BI7DRR)}$$

Adapun penjelasan dari hasil uji regresi linear berganda yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta/nilai tetap pada persamaan di atas menunjukkan nilai yang positif sebesar 3,145. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini (LDR, CKPN, dan BI7DRR) bernilai 0 (nol), maka nilai dari *Return On Asset (ROA)* adalah sebesar 3,145 satuan.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio (X1)* memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu sebesar 0,006. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang tidak searah (berlawanan) antara LDR dengan ROA. Kenaikan pada LDR sebesar 1 (satu) satuan akan menyebabkan penurunan nilai ROA sebesar 0,006 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau konstan. Dengan demikian, nilai dari ROA akan turun menjadi 3,139 satuan.

3. Variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (X2) memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu sebesar 0,286. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang tidak searah (berlawanan) antara CKPN dengan ROA. Kenaikan pada CKPN sebesar 1 (satu) satuan akan menyebabkan penurunan nilai ROA sebesar 0,286 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau konstan. Dengan demikian, nilai dari ROA akan turun menjadi 2,859 satuan.
4. Variabel *BI-7 Days Reverse Repo Rate (X3)* memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu sebesar 0,166. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang tidak searah (berlawanan) antara BI7DRR dengan ROA. Kenaikan pada BI7DRR sebesar 1 (satu) satuan akan menyebabkan penurunan nilai ROA sebesar 0,166 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap atau konstan. Dengan demikian, nilai dari ROA akan turun menjadi 2,979 satuan.

Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Uji	Hasil Uji	Keputusan
1	H ₁ : <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022	Uji t	(<i>t</i> _{hitung}) 0,474 < 2,10092 (<i>t</i> _{tabel}) dan nilai Sig. (0,642 > 0,05)	H ₁ ditolak
2	H ₂ : Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022.	Uji t	(<i>t</i> _{hitung}) 4,243 > 2,10092 (<i>t</i> _{tabel}) dan nilai Sig. (0,000489 < 0,05)	H ₂ diterima
3	H ₃ : <i>BI-7 Day Reverse Repo Rate</i> (BI7DRR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022	Uji t	(<i>t</i> _{hitung}) 1,106 < 2,10092 (<i>t</i> _{tabel}) dan nilai Sig. (0,283 > 0,05)	H ₃ ditolak
4	H ₄ : <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) & <i>BI-7 Day Reverse Repo Rate</i> (BI7DRR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Tabungan Negara Periode 2016-2022	Uji F	(<i>F</i> _{hitung}) 7,028 > 3,52 (<i>F</i> _{tabel}) dan nilai Sig. (0.003 < 0,05)	H ₄ diterima

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,463	,32913
a. Predictors: (Constant), BI7DRR (X3), CKPN (X2), LDR (X1)				
b. Dependent Variable: ROA (Y)				

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari R Square (R²) adalah sebesar 0.539. Adapun nilai dari koefisien determinasinya menjadi 53,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari LDR, rasio CKPN, dan BI7DRR mampu menjelaskan sebesar 53,9% perubahan yang terjadi terhadap ROA. Sisanya sebesar 46,1% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank BTN. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Tabungan Negara ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada, sebagaimana yang dinyatakan oleh Gladys Precillia Arindi (2016), bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal tersebut dapat terjadi karena, tingginya LDR selama tahun pengamatan dimana sebagian besar berada pada angka di atas 92%, yang disebabkan oleh aktivitas bisnis Bank BTN yaitu kredit KPR dengan tenor panjang didanai dengan sumber dana yang bertenor cenderung pendek, sehingga sebagian pembiayaan Bank BTN dimodali dengan penerbitan surat berharga dimana membutuhkan biaya dana yang lebih mahal dibandingkan DPK. Oleh karena itu, dalam menghasilkan laba, biaya dana atas pembiayaan yang disalurkan lebih mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan. Karena peningkatan biaya dana yang harus

ditanggung Bank BTN akan mengurangi laba yang dihasilkannya.

Berkaitan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2016) dan Hirindu & Kushani (2017) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rasio CKPN secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA Bank BTN. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT Bank Tabungan Negara diterima.

Secara statistik, hasil analisis data menunjukkan bahwa rasio CKPN berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Dengan demikian, kenaikan pada rasio CKPN akan berdampak pada penurunan ROA, begitupun sebaliknya. Hal tersebut terjadi karena, besarnya dana yang dicadangkan untuk kebutuhan CKPN akan mengurangi jumlah dana yang dapat digunakan bank dalam penyaluran kredit, sehingga mengurangi kemampuan bank memperoleh laba melalui bunga atas kredit yang tersalurkan.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Rahayu (2019) yang menyatakan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BI7DRR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank BTN. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT Bank Tabungan Negara ditolak.

Secara statistik, hasil analisis data menunjukkan bahwa BI7DRR tidak berpengaruh

signifikan terhadap ROA, sehingga peningkatan ataupun penurunan BI7DRR tidak mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan dari profitabilitas (ROA) secara signifikan selama periode penelitian. Hal tersebut dapat terjadi karena peningkatan BI7DRR akan mendorong kenaikan tingkat suku bunga kredit dan akan berdampak pada meningkatnya pendapatan atas bunga kredit, tetapi disisi lain juga dapat mendorong kenaikan bunga simpanan sehingga biaya bunga (biaya dana) juga akan turut naik dan turut mengurangi pendapatan bank. Oleh karena itu, BI7DRR tidak mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan dari profitabilitas (ROA) secara signifikan. Hasil negatif pada uji regresi berganda menunjukkan bahwa BI7DRR berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap ROA, sehingga semakin besar BI7DRR akan menurunkan rasio ROA, namun penurunan rasio ROA yang disebabkan oleh BI7DRR tidak terlalu signifikan. Dengan kata lain tinggi rendahnya ROA selama periode penelitian bukan karena pengaruh BI7DRR, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita et al. (2019) dan Nugrah & Manda (2021), yang menyatakan bahwa BI7DRR (Suku bunga BI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh LDR, CKPN, Dan BI7DRR Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian, hipotesis keempat diterima.

Adapun Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan kemampuan variabel independen yaitu LDR, CKPN, dan BI7DRR dalam menjelaskan variasi variabel ROA adalah sebesar 53,9%, sedangkan sisanya sebesar 46,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan mengenai pengaruh

Loan to Deposit Ratio (LDR), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan BI-7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) terhadap Return On Asset (ROA) Bank BTN periode 2016-2022, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adapun tanda negatif pada uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dengan demikian, apabila LDR mengalami peningkatan maka ROA bank akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila LDR mengalami penurunan maka akan terjadi peningkatan pada ROA bank tersebut. Tetapi, perubahan baik penurunan ataupun peningkatan pada ROA yang disebabkan oleh LDR tidaklah signifikan.
2. CKPN secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, apabila rasio CKPN mengalami kenaikan maka akan berdampak pada penurunan ROA. Begitupun sebaliknya, apabila rasio rasio CKPN mengalami penurunan maka akan akan berdampak pada peningkatan ROA.
3. BI7DRR secara parsial tidak berpengaruh signifikan ROA. Adapun tanda negatif pada uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa BI7DRR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dengan demikian, apabila BI7DRR mengalami peningkatan maka ROA bank akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila LDR mengalami penurunan maka akan terjadi peningkatan pada ROA bank tersebut. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi baik kenaikan ataupun penurunan pada ROA secara signifikan selama tahun pengamatan bukanlah karena pengaruh BI7DRR.
4. LDR, CKPN, dan BI7DRR secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. perlu mengelola likuiditasnya lebih lagi agar berada pada level yang aman dan tidak melebihi batas atas yang telah ditetapkan oleh

Bank Indonesia. Selain itu, likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dimana hal tersebut sangat penting guna menjaga kepercayaan publik terhadap bank tersebut.

2. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk perlu berhati-hati dalam membuat keputusan terkait penyaluran kredit untuk mengurangi risiko kredit bermasalah yang mungkin terjadi. Penyaluran kredit dengan perkiraan risiko kredit yang rendah akan mengurangi jumlah dana yang perlu dibentuk sebagai CKPN.
3. Bagi penelitian selanjutnya, terkait topik yang serupa dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah variabel baru khususnya variabel eksternal, karena pada penelitian ini penulis hanya menggunakan satu variabel eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Homaidi, E. A., Almaqtari, F. A., Yahya, A. T., & Khaled, A. S. D. (2020). Internal And External Determinants Of Listed Commercial Banks' Profitability In India: Dynamic GMM approach. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 13(1), 34–67. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2020.105333>
- Bank Indonesia. (2021). Sinergi Kebijakan Untuk Menjaga Ketahanan Sistem Keuangan Dan Mendorong Intermediasi Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi. In *Kajian Stabilitas Keuangan* (Vol. 36).
- Dalimunthe, I. P., & Nofryanti. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Aset Bank Konvensional Terbesar Di Indonesia Periode 2010 – 2015). *Widyakala Journal*, 4(2), 105. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i2.67>
- Dewi, F. S., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Analysis Of Effect Of CAR, ROA, LDR, Company Size, NPL, And GCG To Bank Profitability (Case Study On Banking Companies Listed In BEI Period 2010-2013). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–17.
- Esra, M. A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

- Periode 2010-2016. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 86–96.
- Hirindu, K., & Kushani, P. (2017). The Factors Effecting on Bank Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 7(2), 212–216.
- Kurniawati, S., Hamzah, Z., & Kunawangsih, T. (2018). Analisis Pengaruh CAR, LDR, DER, BI Rate dan Inflasi Terhadap ROA Pada 10 Bank Besar Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain Dan Seni Rupa*, 1999, 1183–1190.
<http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/download/3497/2963>
- Mawardi, G. P. A. (2016). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Intermediasi Perbankan, Risiko Likuiditas, Dan Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–13.
- Nugrah, N. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7 Days Reverse Repo Rate, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12(2), 200–216.
<https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Nuhiu, A., Hoti, A., & Bektashi, M. (2017). Determinants Of Commercial Banks Profitability Through Analysis Of Financial Performance Indicators: Evidence From Kosovo. *Business: Theory and Practice*, 18, 160–170.
<https://doi.org/10.3846/btp.2017.017>
- Prastowo, P. R., Malavia, R., & Wahono, B. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan. *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 27–41.
www.fe.unisma.ac.id
- Sasmita, D., Andriani, S., & Iman, A. H. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.379>
- Sudrajat, D., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk.
- Sumbayak, E. L., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 327–341.
- Sunarwan, E. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2010-2013). 1–27.
- Sutriani, T., & Fermayan, R. (2018). ANALISIS PENGARUH CKPN, LDR, LIQUIDITY GAP DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016). *Jurnal Proviet*, 1(1), 8–15.
- Tan, Y., & Floros, C. (2012). Bank Profitability and Inflation: The Case Of China. *Journal of Economic Studies*, 39(6), 675–696.
<https://doi.org/10.1108/01443581211274610>